ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "R" DI KLINIK FANDA BERKAT MEDIKA PANTI KABUPATEN JEMBER

CONTINUITY OF CARE

Oleh :

Riza Novia Lestari

NIM. 25106124

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2025

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul: " Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada NY. "R" Di klinik Fanda Berkat Medika Panti Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Riza Novia Lestari

NIM : 25106124

Hari, Tanggal : 2026

Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Melati Puspita Sari, S. ST., M. Keb
0726078802

Penguji Anggota II

Yuningsih, S. ST., M. Keb
0705068003

Penguji Anggota III

Novi Dwi Yudistiana, A. Md.Keb

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 07191289

RINGKASAN

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (CoC) pada Ny. R G2P1A0 telah dilaksanakan mulai tanggal 07 Januari 2026 hingga 26 Februari 2026 di Klinik Fanda Berkat Medika Panti Jember. Asuhan diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Pelaksanaan asuhan menggunakan metode manajemen kebidanan sesuai langkah Varney yang meliputi pengumpulan data, interpretasi data, identifikasi diagnosis/masalah potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta didokumentasikan menggunakan metode SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Plan*).

Selama masa kehamilan, ibu telah melakukan kunjungan antenatal sesuai standar pelayanan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Meskipun kenaikan berat badan ibu belum mencapai rekomendasi berdasarkan indeks massa tubuh (IMT), pertumbuhan janin tetap sesuai usia kehamilan dengan taksiran berat janin dalam batas normal sehingga tidak ditemukan tanda-tanda BBLR. Asuhan pada masa kehamilan dilakukan dengan penerapan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam format SOAP pada setiap kunjungan.

Persalinan berlangsung secara spontan, normal, dan tanpa komplikasi. Seluruh tahapan persalinan mulai kala I hingga kala IV ditangani sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN), meliputi penerapan asuhan sayang ibu, pemantauan menggunakan partograf, serta Manajemen Aktif Kala III (MAK III). Bayi lahir dalam kondisi baik, kemudian dilakukan IMD, pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hepatitis B sesuai prosedur. Seluruh tindakan persalinan dilaksanakan berdasarkan manajemen kebidanan dan didokumentasikan secara sistematis menggunakan SOAP.

Selama masa nifas, ibu menjalani empat kali kunjungan sesuai standar pelayanan. Hasil pemantauan menunjukkan proses involusi uterus, penyembuhan luka perineum, pengeluaran lokia, serta pemberian ASI eksklusif berlangsung secara fisiologis tanpa adanya komplikasi. Pada asuhan neonatus ditemukan ikterus fisiologis derajat I Kramer pada usia 4 hari, yang berhasil ditangani melalui pemberian ASI sesering mungkin, edukasi kepada ibu, pemantauan kondisi bayi, serta anjuran penjemuran pada pagi hari sehingga kondisi bayi membaik pada kunjungan selanjutnya. Asuhan nifas dan neonatus dilakukan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan seluruh hasil asuhan didokumentasikan menggunakan format SOAP.

Pada pelayanan keluarga berencana, ibu telah mendapatkan konseling menggunakan metode SATU TUJU dan ABPK. Setelah dilakukan penapisan dan tidak ditemukan kontraindikasi, ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3

bulan (DMPA). Pemberian kontrasepsi dilakukan setelah ibu memasuki masa lebih dari 6 minggu postpartum sehingga sesuai dengan standar pelayanan kontrasepsi bagi ibu menyusui. Pelaksanaan asuhan keluarga berencana juga menggunakan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP sebagai bentuk pencatatan yang sistematis.